


# BAB III METODE PENELITIAN

* 1. **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan metode analitik. Dengan pendekatan *cross sectional*. Secara operasional penelitian bertujuan mengetahui hasil hubungan durasi pemakaian gadget sesuai dengan durasinya terhadap perkembangan motorik halus anak pra sekolah.

# Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Populasi:**

Semua siswa- siswi Paud dan TK usia 4-6 tahun di Paud dan TK Gombang Kecamatan Pakel, sebanyak 36 Orang

**Teknik Sampling**

Total Sampling

**Sampel:**

Semua siswa- siswi Paud dan TK usia 4-6 tahun di Paud dan TK Gombang Kecamatan Pakel, sebanyak 36 Orang

**Pengumpulan Data**

DDST

**Pengumpulan Data**

Kuesioner Durasi Gadget

**Teknik Pengolahan Data:**

Editing, Coding, Scoring, Transferring, Tabulating

48

**Teknik Analisa Data:**

Uji statistik rank Spearman

**Kesimpulan:**

H0 ditolak apabila p value < α 0,05 H0 diterima apabila p value > α 0,05

Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Durasi Pemakaian Gadget Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah

# Populasi, Sampel dan Sampling

* + 1. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah anak pra sekolah berusia 4-6 tahun di Paud dan TK usia 4-6 tahun di Paud dan TK Gombang Kecamatan Pakel sejumlah 36 anak.

# Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi dijadikan sebagai sampel berjumlah 36 anak

# Sampling

Peneliti ingin menggunakan teknik non probability sampling. Dan peneliti akan menggunakan teknik total sampling.

# Kriteria Sampel

* + 1. **Kriteria Inklusi**
			1. Ibu yang memiliki anak berusia 4-6 tahun
			2. Orang tua pernah melakukan stimulasi
			3. Aktif menggunakan gadget

# Kriteria Eksklusi

* + - 1. Anak sedang sakit

# Variabel Penelitian

* + 1. **Variabel Independen ( Variabel Bebas )**

Variabel independen pada penelitian ini adalah Durasi Pemakaian

gadget

# Variabel Dependen ( Variabel Terikat )

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Perkembangan Motorik

Halus.

# Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | DefinisiOperasional | AlatUkur | CaraUkur | Hasil Ukur | Skala |
| Independen: Durasi Pemakaian Gadget | Total waktu anak dalam pemakaian gadget (hp,tablet, laptop,dll) dalam setiap harinya | Kuesion er | Mengisi lembar kuesione r | Durasi menggunakan gadget dalam waktu (menit ).Dalam Kategori :* Rendah : < 30 menit/hari. Maksimal 2 kali pemakaian
* Sedang : ≥ 40-60 menit/hari. Maksimal 2-3 kali pemakaian
* Tinggi : ≥75-120 menit/hari. Lebih 3 kali pemakaian
 | Ordinal |
| Dependen Perkembangan Motorik Halus | Motorik halus merupakan gerak yang menggunakan koordinasi mata dalam melakukan suatu gerakan tersebut, dalam hal ini pengalaman dalam melakukan gerakan halus diperlukan agar kemampuan gerak halus menjadi optimal. Uji motorik halus seperti mencontoh,menggambar bagian orang (tangan, kaki dan sebagainya), | DDST | Tes DDST | Skor :* N=

normal, apabila anak lulus (P) pada semua uji sampai tugas perkembangan dimana garis umur terletak antara persentil 75-90 (warna hijau).* Peringatan atau caution (C) apabila anak gagal (F) atau menolak tugas perkembangan dimana garis umur terletak antara persentil 75-90 (warna hijau).
* Keterlambatan atau
 | Ordinal |

menentukan garis mana yang lebih pajang. Dilakukan uji ulang dalam 1-2 minggu, jika anak mengalami penolakan

Delay (D), apabila seorang anak gagal

(F) atau menolak (R) melakukan uji coba yang terletak lengkap sebelah kiri garis umur.

# Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas pakel Tulungagung, yaitu di Paud dan Tk Desa Gombang Kecamatan Pakel. Dengan waktu penelitian bulan Maret – Juni 2022.

# Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner pertanyaan yang diajukan berbentuk checklist pada durasi pemakaian gadget dan responden (orang tua dari responden) memberikan jawaban dengan memberi tanda checklist (√) sesuai hasil yang diinginkan. Dengan durasi penggunaan gadget sebagai berikut :

1. Rendah : < 30 menit/hari. Maksimal 2 kali pemakaian
2. Sedang : ≥ 40-60 menit/hari. Maksimal 2-3 kali pemakaian
3. Tinggi : ≥75-120 menit/hari. Lebih 3 kali pemakaian

Instrumen yang digunakan dalam perkembangan motorik halus adalah menggunakan DDST (Denver Development Screening Test). Dimana tingkat perkembangan dikategorikan sebagai berikut: normal jika dapat melakukan tugas perkembangan sesuai dan jika tidak ada keterlambatan atau satu

*caution.* Terlambat jika tidak dapat melakukan tugas perkembangan sesuai usia dan terdapat lebih dari satu keterlambatan atau lebih 1 *caution.*

# Metode Pengumpulan data

* + 1. Tahap persiapan
			1. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan untuk melakukan penelitian
			2. Peneliti menemui bidan koordinator puskesmas pakel untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian dan melakukan studi pendahuluan pada bulan januari 2022
			3. Peneliti menentukan responden penelitian yang memenuhi kriteria sebagai responden
			4. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data
		2. Tahap pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan penelitian

* + - 1. Peneliti meminta surat izin penelitian dari institusi Prodi sarjana terapan kebidanan malang untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pakel
			2. Setelah mendapat izin dari prodi,peneliti memasukkan surat izin peneliti kepada Bangkesbangpol Tulungagung, Dinas Kesehatan Tulungagung, Puskesmas Pakel dan Paud,Tk Dharmawanita Desa Gombang
			3. Setelah mendapat izin, peneliti mulai melakukan penelitian sesuai dengan waktu yang di sepakati
			4. Peneliti memilih sampel yang ingin diteliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya
			5. Peneliti memperkenalkan diri, meminta waktu kepada para responden yang telah memenuhi kriteria inklusi
			6. Setelah kontrak waktu dengan para responden,peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian yang dilaksanakan. Setelah calon responden memahami penjelasan penelitian, peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden penelitian
			7. Jika responden telah memahami dan bersedia menjadi responden, peneliti menginformasikan responden untuk memberikan tanda tangan pada kolom yang tesedia dilembar persetujuan
			8. Peneliti membagikan lembar kuesioner
			9. Peneliti membimbing para responden dalam mengisi lembar kuesioner
			10. Peneliti melakukan uji test DDST kepada responden
		1. Tahap akhir
			1. Lembar kuesioner yang telah diisi oleh para responden dikumpulkan dan peneliti melakukan proses editing (memeriksa)
			2. Mengolah data hasil perkembangan responden pada lembar DDST
			3. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia menjadi responden serta meluangkan waktu untuk mengisi

lembar kuesioner yang diberikan peneliti dan dilakukan pengecekan perkembangan.

# Metode Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini akan melalui beberapa tahap :

* + 1. Editing

Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut penjelasan data yang yang sudah terkumpul, apakah menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisis data. Dengan adanya klarifikasi, diharapkan masalah teknis atau konseptual tersebut tidak mengganggu proses analisis yang dapat menimbulkan bias penafsiran hasil analisis.

* + 1. Coding

Setiap data diberikan kode untuk mempermudah analisis data dan juga mempercepat proses entry data. Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data ,semua jawaban atau data perlu disederhanakan yaitu memberikan simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban.

* + - 1. Data Demografi
1. Responden

Kode R : Responden Kode R01 : Responden 1 Koden R02 : Responden 2 Koden Rn :Responden n

1. Kelas

Kode 1 : Paud

Kode 2 : Tk

1. Usia

Kode 1 : 4 tahun

Kode 2 : 5 tahun

Kode 3 : 6 tahun

1. Pekerjaan Orang tua Kode 1 : PNS

Kode 2 : Wiraswasta Kode 3 : Swasta

Kode 4 : Petani

* + - 1. Durasi penggunaan gadget Kode 1 : Rendah <30 menit

Kode 2 : Sedang ≥ 40-60 menit Kode 3 : Tinggi : ≥ 75-120 menit

* + 1. Scoring

Scoring yaitu penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden. Dengan mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.Skor kuesioner lama penggunaan gadget :

* + - 1. Durasi penggunaan gadget

Rendah : < 30 menit/hari. Maksimal 2 kali pemakaian: Score 1

Sedang : ≥ 40-60 menit/hari. Maksimal 2-3 kali pemakaian : Score 2 Tinggi : ≥75-120 menit/hari. Lebih 3 kali pemakaian : Score 3

* + - 1. Perkembangan Motorik Halus (DDST)

Untuk mengukur perkembangan motorik halys, bila responden lulus melakukan indikator tes maka diberikan skor *“passed*=P”, sedangkan bila responden tidak dapat mampu melakukan indikator tes yang diberikan maka diberi skor “*fail*=F”. Penentuan kategori dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

* + - * 1. Normal : Bila tidak ada skor Delyas (D) = keterlambatan atau paling banyak satu Caution (C)= peringatan. Score 3
				2. Caution/Peringatan

Bila anak “gagal” (F) atau “menolak” (R) melakukan komponen tes pada garis umur terletak pada atau di antara 75-90 persen makan diberi skor C. Score 2

* + - * 1. Delayed/Keterlambatan

dinilai “terlambat” bila anak “gagal” atau “menolak” melakukan komponen tes yang terletak jelas berada di sebelah kiri garis garis umur. Hal ini disebabkan anak telah “gagal” atau “menolak” pada komponen tes yang 90 persen anak-anak pada sampel standar telah dapat “lewat” pada umur yang lebih muda. Keterlambatan komponen diberi warna pada tepi akhir kotak. Score 1

* + 1. Tabulasi data

Membuat tabel-tabel data dan mengatur angka-angka sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Pada data ini dianggap bahwa data telah diproses sehingga harus segera disusun dalam satu pola format yang telah dirancang.

# Analisa Data

* + 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dimaksudkan untuk mengetahui distribusi variabel yang diamati seperti melihat pengaruh durasi gadget terhadap perkembangan motorik halus.

* + 1. Analisis Bivariat

Analisa data dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen yaitu durasi gadget dengan variabel dependen yaitu perkembangan motorik halus. Analisis uji statistik dengan menggunakan uji rank spearman, dimana p < α =0,05 maka ada hubungan durasi pemakaian gadget dengan perkembangan motorik halus anak prasekolah (4-6 tahun) di Paud dan Tk Gombang, sedangkan p> α=0,05 maka tidak ada hubungan durasi pemakaian gadget dengan perkembangan motorik halus anak pra sekolah (4-6 tahun) di Paud dan Tk Gombang.

Nilai koefisien korelasi ( R ) menunjukkan seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Semakin nilai R mendekati angka 1.00 maka dapat diartikan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat. Untuk dapat memberi interpretasi

terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

# Tabel 3.2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| **0,00 – 0,199** | Sangat rendah |
| **0,20 – 0,399** | Rendah |
| **0,40 – 0,599** | Sedang |
| **0,60 – 0,799** | Kuat |
| **0,80 – 1,000** | Sangat kuat |

Sumber : Sugiyono (2014, h. 184)

# Etika Penelitian

Kode etik dalam penelitian ini meliputi:

1. *Ethical Clearance*

*Ethical Clearance* merupakan ijin etik,definisinya adalah pernyataan bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protokol, telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan. Seluruh penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan ethical clearance, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen, ataupun yang tidak melakukan pengambilan spesimen. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat kesehatan, radiasi dan pemotretan, prosedur bedah, rekam medis, sampel biologik, serta penelitian epidemiologik, sosial dan psikososial. Dalam hal ini peneliti

mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik penelitian Kemenkes Malang.

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada subjek yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan subjek dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila ada yang menolak maka peneliti tidak memaksakan tetapi menghormati keputusannya

1. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, penelitian tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi subjek, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi subjek dijamin peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian